

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa total pendapatan peternak sapi gerobak batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan ialah sebesar Rp. 23.138.670/tahun dan pendapatan utama sebesar Rp. 13.316.000/tahun, maka kontribusi pendapatan tambahan peternak sapi gerobak batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan ialah sebesar Rp. 9.822.670/tahun/peternak atau 42% dari total pendapatan. Dan nilai B/C Ratio senilai 1,36 dimana  $BCR > 1$  menandakan bahwa usaha ternak sapi gerobak batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami keuntungan dan layak untuk dijalankan.

#### **Saran**

Disarankan kepada peternak sapi gerobak batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan untuk tetap menjalankan dan meningkatkan usaha ternak sapi gerobak batu karena usaha ternak tersebut terbukti layak dan menguntungkan sehingga diharapkan mampu untuk memaksimalkan pendapatan.

## **RINGKASAN**

Usaha peternakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan perekonomian di Indonesia khususnya bagi pembangunan sector pertanian. Peranan penting sector pertanian dapat dilihat melalui andilnya dalam menentukan pendapatan negara, pembentukan pendapatan daerah, serta peningkatan jumlah pekerja pada sector pertanian.

Di sebagian daerah, ternak sapi dimanfaatkan tenaganya karena dianggap dapat menambah pendapatan, seperti sapi yang digunakan untuk membajak sawah atau mengangkut barang. Usaha menjadikan sapi sebagai gerobak pengangkut batu merupakan suatu upaya peternak di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan serta tercapainya kesejahteraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan dalam usaha mempekerjakan sapi sebagai pengangkut batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Manfaat penelitian ini ialah sebagai referensi bagi semua pihak untuk peluang pendapatan tambahan dalam beternak sapi serta sebagai informasi bagi peternak daerah lain mengenai keuntungan ekonomis dari menggunakan tenaga sapi sebagai pekerja dengan pertimbangan kelayakan dari ternak sapi itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 16 Agustus. Materi dalam penelitian adalah peternak yang mempekerjakan sapi sebagai gerobak pengangkut batu. Penelitian dilakukan dengan metode survey dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi, dirata-rata dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan utama sebesar Rp13.316.000/tahun, pendapatan tambahan dari mempekerjakan sapi sebagai pengangkut batu sebesar Rp9.822.670/tahun lalu total dari pendapatan yang diterima peternak adalah sebesar Rp23.138.670/tahun.

Kesimpulan penelitian ini bahwa kontribusi pendapatan peternak sapi gerobak batu di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan terhadap usaha ternaknya adalah sebesar 42% dari total pendapatan pertahun dan kelayakan usaha tersebut terbukti dengan nilai B/C Ratio senilai 1,36 dimana  $BCR > 1$  artinya usaha layak dan menguntungkan.